



Pengaruh Tenaga Kerja dan *Dependency Ratio* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

Nurhuda¹, Muh. Syukri², Idha Sari³, Hendra⁴

Universitas Andi Djemma, Indonesia^{1,2,3,4}

nurhuda@unanda.ac.id¹, muhammadsyukri6256@gmail.com², idha_sari@unanda.ac.id³, bendramuddin45@gmail.com⁴

Diserahkan tanggal 1 Februari 2023 | Diterima tanggal 18 Maret 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2023

Abstract:

This study aims to determine the effect of employment and Dependency Ratio on economic growth in North Luwu Regency. The research method used is a quantitative method using secondary data from North Luwu Regency 2011-2020. The data collection method in the study was carried out through an online search on the BPS North Luwu page. From the results of the data process, it shows that simultaneously the variables of employment and Dependency Ratio have a positive and significant effect on economic growth in North Luwu Regency, partially the variables of employment have a positive and significant effect on economic growth and the dependency ratio variable partially has a positive and significant effect on economic growth in North Luwu Regency.

Keywords : *Employment, Dependency Ratio, Economic Growth*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja dan Rasio Ketergantungan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder Kabupaten Luwu Utara tahun 2011-2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui penelusuran secara online pada laman BPS Luwu Utara. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa secara simultan variabel penyerapan tenaga kerja dan Rasio Ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, secara parsial variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel rasio ketergantungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci: *Penyerapan Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan, Pertumbuhan Ekonomi.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas merupakan upaya dari semua negara dibelahan dunia ini. Hal ini dikarenakan, pertumbuhan ekonomi yang berkualitas akan memberi manfaat bagi berbagai lapisan masyarakat. Cerminan keberhasilan kinerja dari suatu pemerintahan pun juga nampak pada pertumbuhan ekonomi yang menjadi salah satu potret dalam perekonomian.. Rasio ketergantungan, serta angka penyerapan tenaga kerja juga merupakan faktor krusial yang mengindikasikan keadaan ekonomi suatu negara, terlepas dari apakah negara tersebut dikategorikan sebagai negara maju atau berkembang. Selain itu kedua variabel mandiri tersebut juga berfungsi sebagai alat ukur kemajuan ekonomi suatu negara/wilayah.

.Variabel mandiri dalam penelitian (variabel eksogen) yaitu penyerapan tenaga kerja (X1) dan *dependency ratio* (X2) sementara variabel eksogen (Y) adalah pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penyerapan tenaga kerja, Dependency Ratio dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017-2020

Tahun	Penyerapan Tenaga kerja (jiwa)	Dependency Ratio (%)	PDRB adhk
2017	268,243	59.00	7,081.2
2018	273,115	61.00	7,675.2
2019	281,003	60.00	8,221.2
2020	295,092	61.00	8,172.7

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan tabel 1 di atas nampak bahwa penyerapan tenaga kerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun di sisi lain nilai PDRB adhk yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. DR dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif sejalan dengan nilai PBRD adhk.

Menurut data yang ditampilkan di atas, tampaknya lapangan kerja telah tumbuh setiap tahun, meskipun ada fluktuasi nilai PDRB yang menjadi ukuran pertumbuhan ekonomi. DR mengalami trend yang tidak tetap (fluktuatif),searah dengan dengan nilai adhk PBRD.

DR dapat digunakan menjadi ukuran kasar apakah suatu negara dianggap maju atau tidak dari potret perekonomiannya (LDFFE, UI). Rasio ketergantungan merupakan faktor krusial yang dapat menampakkan kesehatan ekonomi suatu bangsa, terlepas dari apakah itu dikategorikan sebagai negara maju atau berkembang. DR juga bisa menjadi tanda ekonomi suatu daerah semakin maju. Manakala DR tinggi, pertumbuhan ekonomi terganggu atau pendapatan masyarakat rendah, sedangkan jika DR rendah, itu mungkin merangsang pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena sebagian besar uang mereka digunakan untuk berinvestasi dan menabung, dengan asumsi bahwa semua usia produktif bekerja secara produktif.

DR yang tinggi dapat menghambat pembangunan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, karena sebagian pendapatan dari kelompok produktif harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan kelompok yang tidak produktif. Namun, jika populasi yang bergantung kecil, akan lebih mudah untuk memobilisasi dana masyarakat dan mengalokasikan anggaran pemerintah untuk investasi yang lebih produktif. Pada rasio ketergantungan penduduk yang rendah terjadi proses penghematan bahan makanan dan bahan baku lainnya sekaligus terjadi

kualitatif kehidupan penduduk, hal ini selanjutnya akan meningkatkan angka harapan hidup (*life expectancy*) di wilayah tersebut (Agus: 2016).

Rumus *dependency ratio* adalah sebagai berikut :

$$DR = \frac{P_{(0-14)} + P_{65+}}{P_{(15-64)}} \times 100$$

Keterangan :

DR : *Dependency ratio*

$P_{(0-14)}$: Jumlah penduduk usia Muda (0-14 Tahun)

$P_{(65+)}$: Jumlah Penduduk usia tua (65 tahun keatas)

$P_{(15-64)}$: Jumlah penduduk usia produktif (14-64 tahun)

Syifa Nuriskita, dan kawan-kawan (2020) mengungkapkan bahwa variable pertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan penyerapan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Yani dkk (2017) Pengaruh pertumbuhan penduduk, Rasio ketergantungan (*Dependency Ratio*) dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi hasil penelitian tersebut yaitu variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda, variabel rasio ketergantungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda sementara variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.

Safitri (2022) Pengaruh Tenaga Kerja, Angka Ketergantungan dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Wakatobi. Hasil penelitian tersebut yaitu variabel tenaga kerja, angka ketergantungan dan pertumbuhan penduduk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wakatobi, secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wakatobi, angka ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan sementara variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wakatobi.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah:

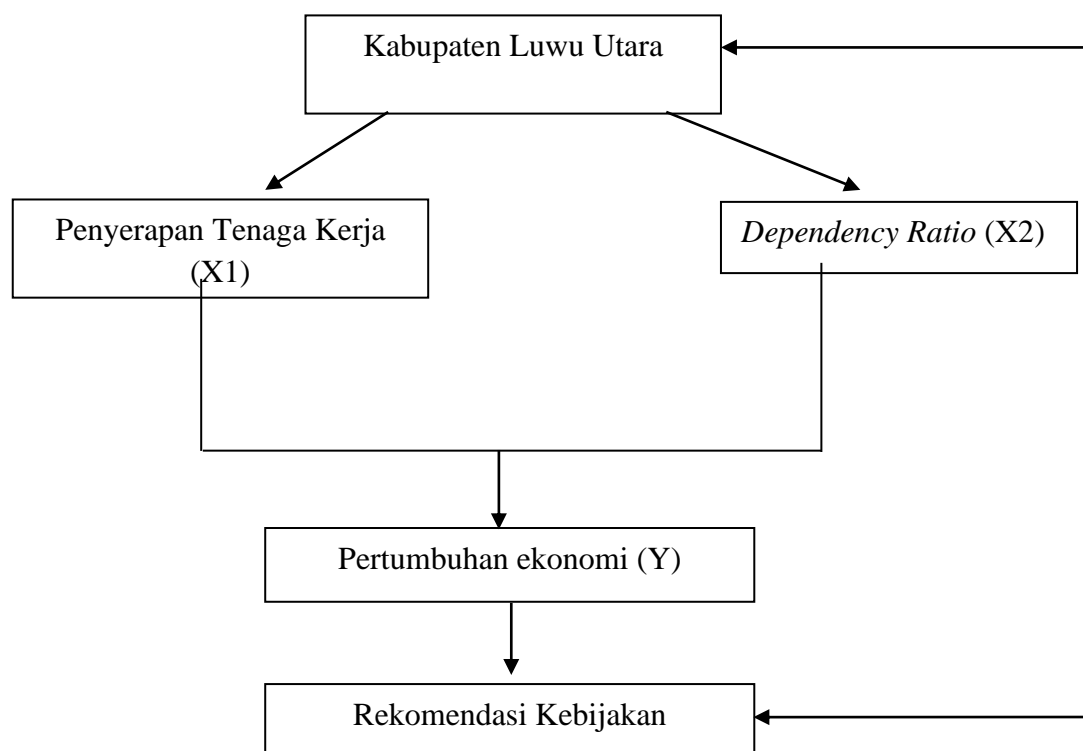
1. Diduga penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.
2. Diduga penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.
3. Diduga *dependency ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel mandiri (eksogen) yaitu penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* sementara variabel endogen yaitu

pertumbuhan ekonomi di kabupaten Luwu Utara. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan tingginya angka pada tingkat penyerapan tenaga kerja maka tingkat pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Jika masyarakat dapat berkerja dan memenuhi kebutuhannya maka tingkat pendapatan perkapita meningkat serta pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Jika pendapatan masyarakat meningkat karena masyarakat bekerja maka tingkat pemenuhan kebutuhannya juga tinggi, Sebagaimana yang dijelaskan pada gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Pikir penelitian:



Dalam penelitian ini juga digunakan data time series atau runtut waktu, artinya bahwa data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu keadaan dari waktu ke waktu karena penelitian ini membutuhkan data tentang tenaga kerja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara tahun 2011-2020.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara tentang penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* serta pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, sementara data sekunder data yang dikumpulkan langsung dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linera berganda. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS Versi 23. Peneliti menggunakan analisa regresi berganda dikarenakan dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel. Hal ini untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X1 ,X2) terhadap variabel tetap (Y), sehingga dapat mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja dan tingkat dependency ratio terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

Secara matematis model analisis regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + e$$

$$\ln Y = a_0 + a_1 \ln X_1 + a_2 X_2 + e$$

Dimana Y = Pertumbuhan ekonomi (Rp)

X_1 = Penyerapan tenaga Kerja (Jiwa)

X_2 = Dependency ratio (%)

Ln = Logaritma Natural

e = residual atau error

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Uji F dimana digunakan ialah tabel ANOVA yang mempertlihatkan hasil F_{hitung} sebesar (134,958) > F_{tabel} (4.74) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis 1 diterima yang menyatakan penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, Sebagaimana yang tertera pada tabel 2.

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,879	2	,440	134,958	,000 ^b
	Residual	,023	7	,003		
	Total	,902	9			

a. Dependent Variable: PE
b. Predictors: (Constant), DR, PTK

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 22

Uji Parsial (Uji t), dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 3 yang menjelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,904	1,189		-7,486	,000
	PTK	1,140	,093	,869	12,207	,000
	DR	,059	,022	,194	2,724	,030

a. Dependent Variable: PE

Sumber : Data diolah (2020) SPSS 22

2. Hasil Uji Statistik

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -8,904a + 1,140 X_1 + 0,059 X_2$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. konstanta a sebesar = -8,904, yang artinya tanpa variabel independen (Penyerapan Tenaga Kerja dan *dependency Ratio*) maka nilai pertumbuhan ekonomi adalah sebesar - 8,094.
2. Koefisien regresi variabel penyerapan tenaga kerja (b_1) sebesar 1,140 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 jiwa penyerapan tenaga kerja akan meningkatkan output PDRB sebesar 1,140 ribu rupiah
3. Koefisien regresi variabel *dependency ratio* (b_2) sebesar 0,059 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *dependency ratio* akan meningkatkan nilai PDRB sebesar 0,059 ribu rupiah.
4. Penyerapan tenaga kerja (X_2) memiliki pengaruh dominan dibandingkan dengan *dependency ratio*. Hal ini dibuktikan dengan koefisien nilai penyerapan tenaga kerja memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 1,140.

Berdasarkan uji parsial (uji t) pengaruh penyerapan tenaga kerja (X_1) dan *dependency ratio* (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), yang dibantu dengan software SPSS dalam proses perhitungan, hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian uji t antara penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 12,207 > t_{tabel} sebesar 2,364 dan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05. Hal ini berarti variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

Hasil pengujian uji t DR terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,724 > t_{tabel} sebesar 2,364 dan nilai signifikan sebesar 0,030 < 0,05. Hal ini berarti variabel *dependency ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat nampak pada Koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai R *square*.

Tabel 4 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	,975	,967	,05707

a. Predictors: (Constant), DR, PTK

Sumber : Data diolah (2020) SPSS 23

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,975. Ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien determinasi R yaitu $0,987 \times 0,987 = 0,975$ atau sama dengan 97%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penyerapan tenaga kerja (X_1) dan *dependency ratio* (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) 97%. Sedangkan sisanya (3%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model yang diteliti.

1. Penyerapan Tenaga Kerja Dan *Dependency Ratio* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan hasil regresi, pada variabel eksogen untuk penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dkk (2020) mengungkapkan bahwa variable pertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan penyerapan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

2. Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil regresi, variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sandhika dan Hendarto (2015) yang melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Aglomerasi, Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuadrat terkecil atau Ordinary Least Square (OLS). Metode ini diyakini mempunyai sifat-sifat yang dapat diunggulkan. Berdasarkan Neo-Klasik, dalam penelitian ini variable yang digunakan diambil dari pendekatan model pertumbuhan agregat yang merupakan model pertumbuhan ekonomi jangka panjang, maka model yang dikembangkan adalah total output regional Kabupaten Kendal tidak lain adalah PDRB riil atas harga konstan 2000. Hasilnya variabel penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mentari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja melalui jumlah investasi di Provinsi Bali menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Serta pertumbuhan ekonomi dan tingkat penyerapan tenaga kerja secara tidak langsung dan signifikan terhadap jumlah investasi di Provinsi Bali.

3. *Dependency ratio* terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Dependency Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (dalam firdausy 2020) dimana rasio ketergantungan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* terhadap pertumbuhan ekonomi yang telah dibahas beserta perhitungan statistik yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Secara simultan penyerapan tenaga kerja dan *dependency ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, *Dependency ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Nuriskita Syifa dkk , 2020. *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018*. Dynamic: Directory Journal Of Economic Volume 2 Nomor 3
- Andi Nurul , 2016. *Rasio Ketergantungan penduduk*, Indonesia.

- Ardyan wahyu Sandhika, Mulyo Hendarto, 2015. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*.
- Bryan chrisna, 2015. *Laju Pertumbuhan Sektor industri dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di kota Surabaya. Surabaya astruktur dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi dan social*.
- Bungaran Silalahi, 2011. *Analisis Pengaruh Variabel Kependudukan Terhadap PDRB Harga Konstan di Kabupaten Jepara*
- Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kalangi dan Jacline I. Sumual, 2015. *Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Manado
- Harry dan Kasiful, 2013. *Pengaruh peningkatan infastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga*. Sibolga
- Hasti, Aniful dan Fajar, 2004. *Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pendapatan regional Kabupaten Jember*. Jember
- Juniwan, 2014. *Infrastruktur Jalan Jadi Prioritas Pemko Sibolga Tahun 2014*, Medan Bisnis, Medan
- Kuncoro, Mudrajad (2003). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory (2003). *Pengantar Ekonomi (Haris Munandar, Penerjemah)*. Erlangga, Jakarta.
- Maryaningsih, Novi, Hermansyah Oki dan Savitri Myrnawati, 2012. *Penelitian Sibarani, Penelitian Yanuar, Penelitian Prasetyo, dan Penelitian Prasetyo & Firdaus: (Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia)*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Muhammad Hidayat, Lapeti Sari, dan Nobel Aqualdo, 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru*.
- Nangan, Mauna, 2005. *Makro ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan, edisi kedua pp.273-278*
- Sibarani, 2002. *Kontribusi infrastruktur pada pertumbuhan ekonomi Indonesia*. Indonesia
- Sugiono, 2013. *Data kuantitatif (statistic untuk pendidikan, Bandung, alfabeta 2010)*. Bandung
- Sugiyono, 2013. *Metode pengumpulan data dan metode dokumentasi dalam Penelitian*. Bandung
- Suharsimi Arikunto, (2013:172). *Pengertian data primer*. Jakarta
- Sekaran, Uma, 2011. *Data sekunder*. Semarang